BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) adalah sebuah lembaga usaha desa yang dikelola desa oleh pemerintah desa juga masyarakat desa tersebut dengan tujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan di bentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada di desa tersebut. BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) merupakan sebuah badan usaha yang mampu membantu masyarakat dalam segala hal antara lain memenuhi kebutuhan sehari-hari, menjadi peluang usaha atau lapangan pekerjaan dan menambah wawasan masyarakat desa.

Di Indonesia sendiri sebagian kekuasaan penuh di tangan desa, dan dikelola bersama masyarakat desa, modal didapatkan dari pengajuan laporan profosal kepemintah kabupaten. sasaran pemberdayaan ekonomi masyarakat desa melalui BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) ini adalah untuk melayani masyarakat desa dalam mengembangkan usaha produktif.

BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) merupakan salah satu lembaga ekonomi yang di harapkan menjadi salah satu yang berkontribusi pada sumber pendapatan desa. Namun kendaraan BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) perlu mendapatkan justifikasi hukum yang pasti menurut UU pemerintah daerah jelas menyebutkan bahwa BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) merupakan badan hukum seperti halnya UU desa dan peraturan pelaksanaan yang berbunyi No. 43 Tahun 2014 (PP Desa) dalam UU desa dan juga PP desa disebutkan bahwa dapat memberikan informasi mengenai potensi yang dimiliki desa termasuk UKM yang ada di Desa tersebut. Pada pasal 88 UU Desa jo. Pasal 132 PP Desa disebutkan bahwa BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) didirikan berdasarkan musyawarah desa yang kemudian hasil musyawarah tersebut ditetapkan dengan Peraturan Desa. Selanjutnya dalam Pasal 135 PP Desa disebutkan bahwa modal awal BUMDES (Badan

Usaha Milik Desa) bersumber dari APB Desa yang merupakan kekayaan Desa yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Modal BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) terdiri dari Penyertaan Modal Desa, yang berasal dari APB Desa dan lainnya. Penyertaan Modal Masyarakat Desa. Status BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) sebagai badan hukum dikukuhkan melalui undang-undang, namun sebagai badan hukum, ia harus memiliki organisasi yang teratur. Organisasi yang teratur ini dapat dilihat dalam Pasal 132 PP Desa yang menyebutkan bahwa Pengelola BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) setidaknya harus terdiri dari. Penasehat dan Pelaksana Operasional. Penasehat dijabat oleh Kepala Desa, sedangkan Pelaksana Operasional adalah perseorangan yang diangkat dan diberhentikan oleh Kepala Desa. BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa dan merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi, yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa melalui pengembangan usaha ekonomi. Keterbatasan Sumber Daya Manusia Pengelola BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) menjadi masalah utama karena pada dasarnya Badan Usaha Milik Desa memerlukan Sumberdaya dari kemampuan dan keterampilan guna mencapai keberhasilan BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) selain itu fasilitas sarana dan prasarana yang terbatas,ekses promosi dan pemasaran,dan terbatasnya kemampuan dalam administrasi usaha.Namun setelah BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) berdiri, dan masing-masing desa bisa berjalan sendiri-sendiri untuk BUMDES (Badan Usaha Milik Desa), jika masing-masing desa mempunyai satu BUMDES dalam satu Desa setidaknya ada 74.093 BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) di indonesia.

Dari uraian diatas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya melalui penyelenggaraan dan program Jurusan, yaitu Jurusan Teknik Informatika, Sistem Informasi, Sistem Komputer, Manajemen dan Jurusan Akuntansi dengan jenjang strata satu / S1 menyelenggarakan program Praktek Kerja

Pengabdian Masyarakat (PKPM). Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah mata kuliah wajib dengan menerjunkan mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun system informasi desa. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilakukan selama 30 hari oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) memfasilitasi mahasiswa untuk menerapkan teori-teori yang di terima selama perkuliahan dalam usaha pengembangan potensi dan usaha kecil yang ada di desa-desa ataupun pinggiran kota.

Salah satu daerah tujuan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah Desa Sidomulyo yang terletak di Kecamatan Negerikaton Kabupaten pesawaran. Kegiatan Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Sidomulyo sendiri beranggotakan 6 Mahasiwa/i yang terdiri dari berbagai Jurusan, yaitu Jurusan Akuntansi, Manajemen dan Teknik Informatika, Sistem Informasi dan sistem komputer.

Desa Sidomulyo adalah suatu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, Tahun Pembentukan 1986, Hasil pemekaran dari Desa Roworejo

Batas wilayah Desa:

- Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Poncokresno Kec.Negeri Katon, Pesawarandan Desa Enggalrejo Kec.Adiluwih, Pringsewu.
- Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Trisnomaju Kec. Negeri Katon, Pesawaran.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan : Desa Lumbirejo Kec. Negeri Katon, Pesawaran.
- Sebelah Barat berbatasan dengan : Desa Roworejo Kec. Newgeri Katon, Pesawaran

a. Luas Desa:

Luas Desa atau bentangan desa Sidomulyo adalah : 10,65 Km, atau 1.065 Ha.

Dengan rincian sebagai berikut:

- Tanah Sawah : 366 Ha

- Tanah Kering (Pekarangan/ : 267 Ha

pemukiman warga)

- Tanah Peladangan/Tegalan

dan Perkebunan (Rakyat) : 412 Ha

- Tanah Hutan : 0 Ha

- Tanah Rawa : 0 Ha

- Tanah Fasilitas Umum : 19.5 Ha

- Tamah Terlantar/tak berfungsi : 0 Ha

b. Orbitase.

Orbitase atau keterjangkauan akses dari pusat pemerintahan Desa ke:

- 1. Kantor Pemerintahan Kecamatan Negeri Katon = 9 kilo meter, waktu tempuh : 30 menit
- 2. Kantor Pemerintahan Kabupaten = 24 kilo meter, waktu tempuh : 60 menit
- 3. Kantor Pemerintahan Provinsi = 56 kilo meter, waktu tempuh : 105 menit.

Kendaraan yang digunakan adalah kendaraan Motor roda dua atau roda empat (Mobil).

c. Kependudukan.

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin:

1. Penduduk laki-laki = 2.633 orang

2. Penduduk perempuan = 2.403 orang

Total Jumlah penduduk = 5.036 orang

3. Jumlah Kepala Keluarga = 1.403 KK

(Sumber dari tahun 2018)

d. Potensi sumberdaya manusia (kependudukan) dilihat dari pendidikan dan pekerjaan.

1.	Anak usia TK/Paud	: 241	orang
2.	Anak usia sekolah SD	: 502	orang
3.	Anak usia sekolah SLTP	: 284	orang
4.	Anak usia sekolah SLTA	: 246	orang
5.	Lulusan D-3/Diploma	: 8	orang
6.	Lulusan Strata satu (S-1)	: 55	orang
7.	Lulusan Strata dua (S-2)	: 2	orang
8.	Lulusan Strata tiga (S-3)	: 0	orang
9.	Petani	: 1.414	orang
10.	Pedagang	: 106	orang
11.	PNS	: 40	orang
12.	Honorer	: 41	orang
13.	Bidan/Perawat/manteri	: 11	orang
14.	Pengrajin	: 48	orang
15.	Mekanik/Montir	: 9	orang
16.	Penjahit	: 2	orang
17.	Ojek/Ojek on line	: 4	orang
18.	Supir	: 9	orang
19.	Tukang Kayu/batu	: 40	orang
20.	Peternak ayam potong/petelor	: 6	orang
21.	Pedagang Hewan	: 3	orang
22.	Jasa sewa/Rias pengantin	: 3	orang
23.	Pangkas Rambut	: 2	orang
24.	Buruh Lepas	: 309	orang
25.	Mengurus rumah tangga	: 1.116	orang
	Jumlah	: 4495	orang

(Sumber: Tahun 2019)

Masyarakat di desa Sidomulyo yang mayoritas para petani padi, mengandalkan sawah tadah hujan. Selain itu para warga desa juga memiliki kebun untuk bercocok tanam palawija (jagung, singkong, kacang hijau, kedelai, dll) juga menjadi komoditi dalam penghasil gula merah (kelapa dan aren). Bukan hanya di bidang pertanian, tetapi juga ada sebagian warga menjadi penambang pasir sawah, pembuat genting tanah liat dan batu bata.

Tak hanya memiliki kebun di wilayah desa, ada juga yang memiliki kebun di luar desa yang mayoritas di daerah gunung. Rata-rata mereka bercocok tanam lada, cengkeh, kopi, cacau, karet, dan sawit.

Salah satu BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) yang ada di Desa Sidomulyo ini adalah BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) Ayam Petelur milik milik desa yang dirintis sejak tahun 2017. Masih banyak kendala yang dialami oleh pemilik dalam mengelola BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) ini, seperti dalam aspek keuangan, tidak terencananya anggaran keuangan serta tidak adanya pelaporan keuangan yang baik menjadi kendala dalam aspek keuangannya, Kurangnya sistem informasi Desa dan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai teknologi komputer dan internet menjadi dampak kurang maju nya Desa ini.

Dari permasalahan diatas maka Kelompok 01 tertarik untuk memilih judul laporan mengenai "PENGEMBANGAN LAPORAN PENGELOLAAN KEUANGAN BUMDES (BADAN USAHA MILIK DESA) DESA SIDOMULYO KEC NEGERIKATON KAB PESAWARAN PROVINSI LAMPUNG".

I.2 Manfaat PKPM

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

a. Dapat mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun

- pemerintah dalam pengadaan kwalitas BUMDES (Badan Usaha Milik Desa).
- Dapat menambah pengetahuan, wawasan dan gambaran yang lebih jelas karena ilmu didapat langsung dari lapangan.
- c. Dapat meningkatnya jiwa Kewirausahaan, karena terjun langsung dalam kehidupan masyarakat luas.

2. Bagi Masyarakat dan Pemerintah.

Hasil dari Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai teknologi khususnya komputer dan internet serta dapat menambah wawasan mengenai bidang antara lain di dalam bidang ekonomi seperti pemasaran dan keuangan, pengelolaan keuangan BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) keberadaan Mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) juga diharapkan dapat membantu desa dalam pengadaan Sistem Informasi Desa guna mempermudah kinerja pemerintah dalam melayani masyarakat dan membantu dalam publikasi Desa. Mengedukasi masyarakat dalam hal pemanfaatan dana desa dalam naungan BUMDES (Badan Usaha Milik Desa), sehingga perekonomian masyarakat desa dapat berjalan Meningkat.

3. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

- a. Memberikan wacana baru dengan perubahan paradigma bahwa mahasiswa dengan *personality development* harus dapat memberikan umpan balik dalam pengembangan ilmu yang sudah ditekuni serta memelihara kerjasama yang berkelanjutan dengan pemerintah daerah.
- Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Sidomulyo.
- c. Hasil dari Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur Mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berikutnya